

ABSTRAK

Meningkatnya pertumbuhan transaksi non-tunai di Indonesia mendorong para pelaku bisnis untuk terus berinovasi dengan pembayaran elektroniknya. Salah satu jenis pembayaran elektronik yang saat ini sedang banyak digunakan adalah *mobile payment*. LinkAja merupakan salah satu merek *mobile payment* yang telah mendapat izin resmi dari Bank Indonesia untuk bertransaksi. Meskipun LinkAja merupakan produk dari gabungan beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN), namun faktanya LinkAja tetap belum bisa menjadi *mobile payment* dengan pengguna aktif terbanyak di Indonesia saat ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *mobile payment* LinkAja dengan menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh et al pada tahun 2003 dengan memfokuskan variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition* terhadap *behavioral intention* dan *use behavior*. Dengan penambahan variabel *percieved cost*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif yang menggunakan *Structural Equation Model – Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan 100 sampel pengguna LinkAja.

Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu *performance expectancy*, *social influence*, dan *percieved cost* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*. *Effort expectancy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *behavioral intention*. *Behavioral intention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *use behavior*, sedangkan *facilitating condition* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *use behavior* pada penggunaan *mobile payment* LinkAja.

Kata Kunci: *Mobile Payment*, UTAUT, *Percieved Cost*, SEM-PLS